

## **Pelaksanaan Kegiatan Drum Band Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni dan Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Riska Hidayatul Arifah

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

[riska\\_hidayatul\\_arifah\\_2003106066@walisongo.ac.id](mailto:riska_hidayatul_arifah_2003106066@walisongo.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether drum band activities can stimulate the development of artistic and gross motor aspects of children at RA Bina Mutiara Hati Semarang. This study uses a qualitative approach method, the source of data is the results of interviews or observations of children's behaviour. The time of this research was conducted during PLP II from 3 September to 3 October. The subjects of this study were children from class B1, a total of 15 children with an average age of 5-6 years. In this case, the researchers conducted research by collecting data from observations, documentation and collecting interviews or observations. Based on the results of research observations on drum band activities at RA Bina Mutiara Hati that playing drum band can improve the development of musical arts in children, train gross motor, social-emotional, cohesiveness, concentration and coordination properly.*

**Keywords:** *Drum Band, Children's Art, Gross Motor Development, Social Emotional Development.*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan drum band dapat menstimulasi perkembangan aspek seni dan motorik kasar anak di RA Bina Mutiara Hati Semarang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, sumber data hasil wawancara atau hasil pengamatan perilaku anak. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada saat PLP II berlangsung dari tanggal 3 September sampai 3 Oktober. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 yang berjumlah 15 anak dengan rata-rata usia 5-6 tahun. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari observasi, dokumentasi dan mengumpulkan hasil wawancara atau hasil pengamatan. Berdasarkan hasil observasi penelitian pada kegiatan drum band di RA Bina Mutiara Hati bahwa bermain drum band dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, melatih motorik kasar, sosial emosional, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi yang tepat.*

**Kata Kunci:** *Drum Band, Aspek Seni Anak, Perkembangan Motorik Kasar, Perkembangan Sosial Emosional Anak.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting sejak usia dini. Sebab pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan jasmani anak, sehingga membentuk kepribadian yang selaras dengan lingkungan dan masyarakat. Konsep dasar pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan bagi anak prasekolah diselenggarakan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh guna mempersiapkannya menghadapi tahap kehidupan selanjutnya. (Novrinda et al., 2017)

Bagi anak kecil, pembelajaran terjadi melalui aktivitas menyenangkan seperti berlarian, bermain dengan benda nyata, melakukan eksperimen kecil, dan bisa juga bercocok tanam. Anak kecil memiliki rentang perhatian yang pendek, yaitu 10 hingga 15 menit, sehingga belajar melalui aktivitas berbasis permainan dapat membantu mereka fokus untuk jangka waktu yang lebih lama.

Pembelajaran pada anak usia dini memerlukan perantara yang disebut dengan media pembelajaran, yang kehadirannya mengalihkan perhatian anak agar ia tidak mudah bosan dan lebih lama berkonsentrasi pada aktivitas dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran. (Zaini, H., & Dewi, 2017).

Selain melalui pendidikan formal di sekolah sebagai wujud upaya membantu mengembangkan potensi siswa, penyelenggaraan pendidikan nonformal juga dibutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 102 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bahwa pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional sangat penting dalam rangka mendukung pendidikan di Indonesia dan tercapainya tujuan pendidikan nasional (Luh et al., 2021).

Seni merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan pada pendidikan anak usia dini. Perkembangan seni akan mempengaruhi perkembangan aspek lain seperti kognisi, melatih kemampuan berpikir kritis anak, dalam diri setiap anak terdapat kreativitas untuk melatih anak berkepribadian kreatif, dapat diberikan stimulasi berupa perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk mencapai potensi maksimalnya. Stimulasi juga dapat diberikan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi tanpa batasan. (Damayanti, E., Amaliah, A. R., & Ismawati, 2020b). Tujuan pendidikan seni di sekolah bukan hanya untuk menjadikan anak-anak menjadi seniman dan performer, tetapi untuk menekankan sikap dan perilaku yang kreatif, etis dan estetis (Erina Putri Anggraeni, 2023).

Mengembangkan kemampuan kreatif anak dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan pengenalan pertama untuk menarik perhatian anak dalam belajar agar tertarik untuk melakukannya. Kedua, dengan memberikan materi pembelajaran yang kreatif untuk membangkitkan minat anak sesuai dengan perkembangan dan kreativitasnya. Ketiga, menyesuaikan kegiatan belajar dengan karakteristik anak. Keempat, memperkenalkan model pembelajaran terkini yang menuntut anak memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran prasekolah,

guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik agar dapat mengembangkan bentuk intelektual anak dengan baik agar tujuan pembelajaran 5 tercapai dan kemampuan anak berkembang secara optimal. Demikian pula menstimulasi perkembangan kreativitas anak harus dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang menarik agar tujuan tercapai dan anak menjadi individu yang kreatif. (Marlina, L., & Mayar, 2020)

Perkembangan motorik kasar anak menjadi fondasi yang penting untuk perkembangan keterampilannya. Perkembangan motorik yang dilakukan dengan baik akan membantu anak memiliki kemampuan koordinasi, keseimbangan, kekuatan tubuh yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri (Nia Arianti et al., 2024). Pemberian stimulus yang tepat pada perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah dapat mengoptimalkan kemampuan gerak anak. Keterampilan motorik ini akan terus berkembang baik apabila anak mendapat bimbingan, dorongan dan kesempatan untuk melatih gerak dengan tepat. Jika banyak berlatih maka anak akan menguasai gerak motorik, lebih cepat bereaksi dan lebih lincah dalam bergerak sehingga akan mempengaruhi rasa percaya diri, kecerdasan dan kemandirian anak dalam melakukan segala aktivitas karena anak mengetahui kemampuan fisiknya (Gunawan et al., 2024).

Pengembangan potensi musikal anak dalam pendidikan sekolah dasar menjadi aspek yang penting. Kegiatan ekstrakurikuler musik memiliki dampak yang positif terhadap keterlibatan peserta didik di sekolah dalam berbagai aspek, termasuk bakat dan minat terhadap sekolah, hubungan social anak, keterampilan pribadi, serta penggunaan teknologi. Musik juga mempengaruhi perkembangan peserta didik, khususnya dalam keterampilan non-kognitif seperti kolaborasi, kinerja dalam melakukan tugas, dan interaksi social (Laili et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan yang mengkaji

perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif untuk memahami interaksi sosialsekitar.

Sumber data hasil wawancara atau hasil pengamatan perilaku anak. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari observasi, dokumentasi dan mengumpulkan hasil wawancara atau hasil pengamatan perilaku orang-orang yang menjadi objek penelitian sehingga dengan demikian akan lebih memudahkan peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di RA Bina Mutiara Hati, Klampisan, Ngaliyan Kota Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada saat PLP II berlangsung dari tanggal 3 september sampai 3 oktober. Subyek dalam penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 15 anak dengan rata-rata usia 5-6 tahun

## **KAJIAN TEORI**

Pendidikan anak usia dini yang menjadi landasan bagi pendidikan selanjutnya pada umumnya disebut pembelajaran global yang meliputi pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang menarik, dan pembelajaran yang hidup, perlu dikembangkan. Pendidikan Indonesia fokus pada pengembangan dan kemampuan otak kiri saja, sisi artistik seringkali diabaikan padahal jika seseorang tidak memiliki rasa terhadap seni, maka hatinya mati, oleh karena itu, sebagian orang yang dinilai atau dicap "pintar" justru menjadi mementingkan dirinya sendiri. Perkembangan seni anak diawali dengan pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, meliputi tumbuh kembang anak, tahapan dan tantangan perkembangan sesuai usianya. Ketika orang tua dan guru memahami apa itu psikologi perkembangan dan cara kerjanya, mereka akan lebih mudah menerapkannya dalam aktivitas bermain anak. (Rolina, 2010)

Aspek Seni Aspek pengembangan seni merupakan aspek yang harus dikembangkan sejak dini. Mendidik anak melalui seni tidak hanya menjadikan mereka berbakat tetapi juga mengembangkan potensi pribadi dan menumbuhkan kreativitas mereka. Perkembangan seni juga mempengaruhi perkembangan anak, terutama perkembangan motorik kasar dan halus, bahasa dan berpikir, serta perkembangan sosialnya. (Rolina, 2010)

Seni juga dapat digunakan untuk mengembangkan potensi kreatif. Potensi tersebut diwujudkan dalam pemikiran kritis dan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu yang sangat tinggi, kemampuan mengekspresikan diri di depan umum, kemampuan mengemukakan ide dan sudut pandang yang unik, keberanian untuk tampil beda, dan keberanian mengambil risiko. , terbuka terhadap pendapat orang lain, dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Seni merupakan aspek kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari sudut manapun. (Damayanti et al., 2020)

Pembelajaran seni gerak dan tari pada anak usia dapat diajarkan melalui gerakan, lagu, dan instruksi tari dapat ditransformasikan dari pembelajaran kreatif anak usia dini dalam hal keterampilan psikomotorik, afektif, dan kognitif melalui kegiatan yang menyenangkan. Instruksi tari usia dini membantu pengembangan kemampuan persepsi, pengetahuan, kesadaran artistik dan estetika, dan kapasitas untuk mengekspresikan diri melalui Gerakan seperti pada kegiatan drum band. (Risnawati, et al., 2024)

Anak sangat senang dalam bereksplorasi tanpa mengenal rasa takut, sehingga setiap gerakan yang diajarkan akan dianggap sebagai permainan yang menyenangkan. Lima tahun pertama tumbuh kembang anak disebut masa emas karena pada masa ini kesehatan fisik dan kemampuan anak berkembang pesat. Perkembangan fisik anak yang pesat merupakan tanda bahwa ia termasuk orang yang aktif dan kita sebagai orang tua perlu mengetahui cara mengarahkan aktivitas fisiknya. Mengamati pertumbuhan dan perkembangan motorik anak merupakan hal yang sangat menarik.

Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Pada anak, gerakan ini jelas dapat dibedakan antara gerakan kasar (motorik kasar) dan gerakan halus (motorik halus). Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot besar seperti berlari, melompat, melempar, menari, melakukan kegiatan seni. Kemampuan motorik kasar diperlukan oleh setiap anak guna menunjang aspek perkembangan lainnya, dimana perkembangan ini nantinya akan berpengaruh

terhadap kesiapan anak dalam melakukan aktivitas fisik motorik (Pratiwi, 2022).

Keahlian motorik kasar dicoba dalam wujud berjalan, berjinjit, melompat, berlari serta berguling. Keahlian motorik kasar anak biasanya sangat aktif, mereka telah memahami badannya serta menikmati aktivitas yang dikerjakannya sendiri. Keterampilan motorik anak adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar dan seluruh bagian tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Sundarianti, Umar Natuna, 2024). Salah satu permainan yang dapat melatih kekuatan otot-otot anak yaitu Ketika anak berjalan, menari saat kegiatan drum band.

Pada anak usia dini, pembelajaran seni gerak dan tari dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Anak-anak usia dini membutuhkan pengalaman yang beragam dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek, seperti keterampilan motorik, kognitif, dan afektif. Seni gerak dan tari dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan sosial, meningkatkan kesadaran diri, dan meningkatkan keterampilan motorik. Menurut tesis Lutfi Ansori, "Implementasi Pembelajaran Seni Tari dalam Menumbuhkan Keyakinan Diri pada Anak Usia Dini," anak-anak dapat menunjukkan gerakan salam hormat dengan menatap penonton, menampilkan gerakan dasar menari yang selaras dengan ritme musik pengiring, melompat dengan senang hati, melakukan gerakan tangan dengan senyuman, dan menampilkan ekspresi wajah tersenyum saat menari (Wulandari, 2024).

Banyak hal yang terjadi selama pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, mulai dari berbaring telentang dan menangis, kemudian ia mulai tumbuh dan berkembang. Pada masa tumbuh kembang anak, kekuatan fisik dan motorik menjadi perhatian besar dan menjadi bahan perbincangan, karena tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa depan. Oleh karena itu, pemahaman tentang perkembangan fisik anak, perkembangan fisiknya secara maksimal dan pentingnya perkembangan fisik anak merupakan hal yang perlu dipahami. (Farida, 2016)

Drum band muncul dari kegiatan pawai militer dan sering dilakukan oleh militer, dan parade tersebut diiringi oleh alat musik tiup dan alat musik perkusi. Karena peraturan barisan militer memerlukan

disiplin tingkat tinggi, drum band dapat meningkatkan disiplin individu dan kekompakan kelompok melalui iringan musik. Dipentaskan pada acara parade, karnaval, parade, pengiring upacara resmi kenegaraan, upacara besar, festival, dan kegiatan sejenisnya. (Wigati, 2021)

Drumband adalah suatu kegiatan dimana beberapa orang memainkan lagu dengan menggunakan berbagai instrumen dan alat musik secara bersamaan sehingga tercipta harmoni yang indah (Sugito & Noordiana, 2021). Tujuan pembelajaran musik drumband di lembaga PAUD adalah untuk meningkatkan kepribadian estetika, daya intelektual dan penghargaan atas kemampuan yang dimiliki (Istiana & Pamungkas, 2023).

Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan pertama pada manusia, detak jantung, denyut nadi, suara pencernaan dalam kandungan ibu merupakan materi awal yang diterima anak untuk mengembangkan kecerdasan musikalnya. Kecerdasan musikal anak dapat dikembangkan dengan cara memainkan alat musik, termasuk drum band. Drum band merupakan suatu bentuk musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang untuk mengiringi lagu dan musik, serta memiliki rasa harmoni yang kuat. Anak memiliki kecerdasan musikal yang tinggi, mempunyai kemampuan mendengarkan pola bunyi, bersenandung dan memainkan irama, mempunyai kemampuan membedakan bunyi dan merasakan tangga nada dengan baik, bergerak mengikuti irama, dan mengingat irama (Hanim, 2023). Sebagai salah satu konsep dari teori multiple intelligences (MI) yang dikemukakan Gardner, dijelaskan bahwa kecerdasan musikal adalah kepandaian dibidang lain yang timbul sejak lahir atau tidakterduga pada inteligensi seseorang sehingga kecerdasan musikal dapat bertahan lama (Claudia Sitanggang, Yulianti Fitriani, 2024).

Mencari dan menikmati pengalaman musik, bermain dengan suara, pandai mencatat, mengingat melodi, mengamati ritme dan mengetahui kapan nada dimulai dan diakhiri, mendengarkan musik secara teratur, dapat mengenali musik dalam berbagai variasi, dapat dengan mudah mengingat melodi dan menyanyikannya, memiliki bersuara merdu, baik bernyanyi solo atau bersama, memainkan alat musik, berbicara atau bergoyang mengikuti irama, mungkin mengetuk-ngetukmeja atau benda saat belajar, menunjukkan kepekaan terhadap



suara-suara lingkungan, bereaksi secara emosional terhadap musik yang didengarkan. (Yani, H. P., Wiwinda, W., & Nirwana, 2023)

Pembelajaran kegiatan musik drum band merupakan suatu proses dimana siswa, pendidik, dan pihak tertentu saling bertukar informasi untuk menguasai musik drum band. kegiatan musik drum band mengacu pada keterampilan anak dalam memainkan benda dengan memukul, atau menyentuh alat musik drum band. (Putri, 2016)

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah dasar menawarkan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan kecerdasan motoric kasar dan seni yang berpotensi memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik di masa depan. Mengenalkan musik sejak dini bukan hanya bertujuan agar peserta didik menjadi penyanyi terkenal, namun lebih jauh lagi membantu mengekspresikan dan melatih kepekaan seninya serta meningkatkan kreativitas, daya cipta, dan kecerdasan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap kecerdasan musikal peserta didik di sekolah dasar (Laili et al., 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada kegiatan drum band Di RA Bina Mutiara Hati yang dilaksanakan setiap hari senin dan dilakukan oleh kelas B dengan rata-rata usia 5-6 tahun. Ektrakurikuler ini mengundang pelatih dari luar sekolah yang kemudian melatih 4 kelas dibagi menjadi 2 kali sesi latihan, pada kelas B1 dan B2 dilakukan setelah pembelajaran pertama kemudian kelas B3 dan B4 dilakukan pada jam berikutnya setelah sesi pertama selesai dilakukan.

Selama PLP II yang dilakukan 30 hari Ektrakurikuler Drum Band dilakukan 3 kali dengan lagu gundul-gundul pacul, bermain drumband dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, karena drum band merupakan suatu bentuk musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang untuk mengiringi lagu. Alat drum band yang biasa digunakan terdiri dari 6 bass drum namun biasanya hanya di gunakan oleh 4 anak saja, 1 cymbal, 1 marching belly yang digunakan oleh pelatih untuk memberikan instruksi dan snare drum yang berjumlah 18 namun bisa di tambah sesuai jumlah anak yang mengikuti.

Drum band bukan hanya mengembangkan seni musik, namun juga mampu mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi,

berinteraksi dan bekerjasama, fokus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak. kegiatan musik drum band mengacu pada keterampilan anak dalam memainkan benda dengan memukul, atau menyentuh alat musik drum band sehingga juga bisa melatih motorik kasar anak dengan menabuhkan stik drum band yang ketukanya beragam sesuai dengan intruksi dari pelatih. Melalui kegiatan musik drum band dapat merangsang apresiasi musik anak, juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan estetika dan intelektualnya, sekaligus memberikan kesempatan kepada mereka untuk menikmati musik dengan rasa kegembiraan.

Setelah anak-anak selesai dengan pembelajaran drum band ini biasanya mereka juga akan menirukan ketukan yang mereka pelajari tadi dengan mempraktikannya di kelas walaupun menggunakan properti kelas seperti memukul meja menggunakan tangan atau menggunakan balok kayu, bahkan ada beberapa anak yang sampai membawa stik drum band ke kelas kemudian memainkannya di kelas dengan memukul meja ataupun permainan yang lain, sehingga motorik kasar anak terstimulus dengan baik. amun tidaksemua lembaga pendidikan anak usia dini memakai atau menggunakan drum band untuk ekstrakurikuler.

Sosial emosional anak juga terstimulus karena tidak mudah untuk mengikuti instruksi pelatih karena memerlukan, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi yang tepat. Drum band bukan hanya mengembangkan seni musik, namun juga mampu mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama, fokus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak.

Kesulitan yang dihadapi anak-anak RA Bina Mutiara Hati pada saat belajar alat musik drum band adalah anak sulit menyerap pola irama dengan cepat karena pada saat belajar bermain drum masih sulit berkonsentrasi. Dibutuhkan waktu beberapa kali pengulangan untuk membiasakan siswa memainkan alat drum band dan pengenalan irama sebuah lagu. Selain itu anak juga kesulitan mengikuti ketukan dengan kecepatan yang cepat sehingga sering tertinggal dan menyebabkan permainan di hentikan oleh pelatih karena hal tersebut, pelatih akan langsung menegur dan memberi arahan Kembali kepada anak tersebut secara langsung, tak jarang pelatih langsung maju kehadapan anak tersebut untuk menjelaskan dan memberi contoh ketukannya.

Suara pelatih yang tegas tak jarang ada beberapa anak yang terlihat takut saat mengikuti drum band, bahkan sampai ada yang besoknya tidak mau ikut drum band lagi dengan alasan tidak ingin ikut karena takut salah. Pada posisi yang penting seperti bass dan cymbal akan terlihat sekali saat terjadi salah pukulan sehingga permainan akan dihentikan saat itu juga untuk membenarkan ketukan bass, pada moment ini penabuh drum ataupun symbal akan di arahkan secara langsung oleh pelatih karena ketukan pada bass berbeda dengan yang lain.

Pelatih drum band memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi anak-anak. pelatih dalam menyampaikan arahan kepada siswa juga telah disesuaikan agar siswa dapat menyerap arahan pelatih dengan baik. Setiap proses kegiatan drum band berlangsung, pelatih selalu berusaha memberikan reward kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran drum band. Reward yang diberikan pelatih berupa pujian lisan, sedangkan hukumannya berupa teguran ringan namun tegas agar siswa kembali fokus dan lebih memperhatikan pelatih. Pemberian materi juga dengan katakata yang sederhana sehingga siswa mudah mengikuti instruksi, bagi anak-anak yang tidak mau mengikuti drum band tidak di paksakan untuk mengikutinya karena jika dipaksakan dia tidakfocus dan hanya akan mengganggu yang lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada saat PLP II berlangsung dari tanggal 3 september sampai 3 oktober, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan drum band dapat menstimulus perkembangan aspek seni dan motorik kasar anak Di RA Bina Mutiara Hati Semarang. Subyek dalam penelitian adalah anak kelas B1 yang berjumlah 15 anak denganrata- rata usia 5-6 tahun. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari observasi, dokumentasi dan mengumpulkan hasil wawancara atau hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada kegiatan drum band Di RA Bina Mutiara Hati bahwa bermain drumband dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, karena drum band

merupakan suatu bentuk musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang untuk mengiringi lagu dan musik, serta memiliki rasa harmoni yang kuat. kegiatan musik drum band mengacu pada keterampilan anak dalam memainkan benda dengan memukul, atau menyentuh alat musik drum band sehingga juga bisa melatih motorik kasar anak dengan menabuhkan stik drum band yang ketukanya beragam sesuai dengan intruksi dari pelatih. Sosial emosional anak juga terstimulus karena tidak mudah untuk mengikuti instruksi pelatih karena memerlukan kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi yang tepat. Drum band bukan hanya mengembangkan seni musik, namun juga mampu mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama, fokus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Kehadirat allah SWT karena atas Rahmat dan karunianya penulis bisa menyelesaikan artikel yang berjudul “Kegiatan Finger Painting dalam Pengembangan Motorik halus Anak Di RA Bina Mutiara Hati” hingga selesai. Penulis ingin berterima kasih kepada pihak Lembaga RA Bina Mutiara Hati yang sudah membantu penulis memberikan informasi tentang kegiatan finger painting, terima kasih juga kepada ibu Lilif selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing mahasiswanya dalam kegiatan plp II ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih belum sempurna, karena penulis juga masih dalam proses pembelajaran. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

### DAFTAR PUSTAKA

Claudia Sitanggang, Yulianti Fitriani, P. N. (2024). Aspek-Aspek Kecerdasan Musikal Anak Usia 5–6 Tahun pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 692–701.

- Damayanti, E., Amaliah, A. R., & Ismawati, I. (2020a). Capaian Dan Stimulasi Aspek Perkembangan Seni Pada Anak Kembar Usia 5 Tahun. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 1–17.
- Damayanti, E., Amaliah, A. R., & Ismawati, I. (2020b). Capaian Dan Stimulasi Aspek Perkembangan Seni Pada Anak Kembar Usia 5 Tahun. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 1–17.
- Erina Putri Anggraeni, J. P. (2023). Sarana dan Prasarana Lembaga dalam Menciptakan Potensi Pengembangan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 85–93.
- Farida, A. (2016). Urgensi perkembangan motorik kasar pada perkembangan anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, 4(2).
- Gunawan, G., Masna, M., Suwika, I. P., & Imamah, Z. (2024). Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kecil. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 245–254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5393>
- Hanim, F. (2023). Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo. *Skripsi Uin Walisongo*.
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Laili, N., Rosyidi, Z., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Wonosari, J., & Timur, J. (2024). *DI SEKOLAH DASAR THE INFLUENCE OF DRUMBAND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON STUDENTS ' MUSICAL INTELLIGENCE*. 11(1), 73–82.
- Luh, N., Safitri, G., Mariana, I. M. A., & Kusuma, I. M. W. (2021). *MEMBANGUN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SD NEGERI 1 LEGIAN*. 1(1), 20–30.
- Marlina, L., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1018–1025.
- Nia Arianti, N. K., Anadhi, I. M. G., & Sindu Putra, I. B. K. (2024). Implementasi Permainan Susun Gunung Tempurung Kelapa dalam

- Menstimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 26–34. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.311>
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39–46.
- Pratiwi, N. (2022). Pengembangan Motorik Kasar Melalui Senam Irama. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(11), 78–86.
- Putri, W. P. (2016). Pembelajaran Keterampilan Bermusik Drum Band Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Prodi Pendidikan PG PAUD*.
- Risnawati, Friska Nur Fatimah, Hafifah Batubara, H. Z. L. (2024). Pembelajaran Seni Gerak dan Tari dalam Pengembangan Motorik Anak di TK IT Nurul Ilmi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27244–27249.
- Rolina, N. (2010). Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini. *Jurnal UNY*.
- Sundarianti, Umar Natuna, S. M. R. (2024). PERAN GURUDALAM MENINGKATKAN MOTORIKKASARANAK USIA DINI MELALUI SENI TARIMELAYU. *Jurnal Egileaner*, 2(1), 34–41.
- Wigati, W. S. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Smp Negeri 2 Wonogiri: Student Character Building Through The Actualization Of Pancasila Values In Drumband Extracurricular In Smp Negeri 2 Wono. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 7(1), 77–86.
- Wulandari, S. (2024). *Pengaplikasian Seni Gerak Tari Pada Anak Usia Dini di TK Mintausalam*. 5(3).
- Yani, H. P., Wiwinda, W., & Nirwana, E. S. (2023). Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 43–49.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.